

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian kuantitatif pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017). Penelitian ini meneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kunjungan posyandu balita usia 12 - 59 bulan di Posyandu Teratai Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara Tahun 2018.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari 2019.

2. Tempat Penelitian

Posyandu Teratai Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* atau potong lintang adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran

dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita usia 12 - 59 di Posyandu Teratai Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang berjumlah 82 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini menggunakan quota sampling yaitu peneliti menentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 balita.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan yang dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah merupakan objek yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi agar bias ditarik suatu kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variable independent yaitu tingkat pengetahuan dan variable dependent adalah kunjungan posyandu balita .

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|---------------------------|--|-------------|-----------|--|------------|
| 1 | Kunjungan Posyandu Balita | Ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan yang berkunjung ke posyandu pada bulan Januari 2019 | Kuisisioner | Ceklist | 0 = baik (jika setiap bulan) 1= tidak (jika tidak setiap bulan) (Kemenkes,2011). | Nominal |

| | | | | | | |
|---|---------------------|--|-------------|---------|---|---------|
| 2 | Tingkat pengetahuan | Kemampuan ibu balita untuk menjawab kuesioner tentang kunjungan posyandu balita meliputi : a. Pengertian b. Manfaat c. Tujuan d. Sasaran e. Penyelenggaraan | Kuisisioner | Ceklist | 0 = baik (56 – 100%) 1 = kurang baik (< 56%) (wawan dan dewi, 2010) | Ordinal |
|---|---------------------|--|-------------|---------|---|---------|

G. Pengumpulan data

Jenis penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari ibu balita di Posyandu Teratai Kelurahan Kotagapura Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan 15 pertanyaan.

Table 3.2

Kisi – Kisi Pertanyaan

| No | Pertanyaan | No soal | Jumlah |
|--------|-----------------|------------|--------|
| 1 | Pengertian | 1 | 1 |
| 2 | Manfaat | 2,3,4,5 | 4 |
| 3 | Tujuan | 6,7,8 | 3 |
| 4 | Sasaran | 9,10,11,12 | 4 |
| 5 | Penyelenggaraan | 13,14,15 | 3 |
| Jumlah | | | 15 |

H. Uji Validitas dan Realiabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, (Notoadmojo, 2010). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur serta mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Uji validitas dilakukan

dengan jumlah 15 kuesioner. Untuk menentukan kuisisioner valid atau tidak dalam penelitian ini menggunakan Rumus Product Moment yaitu:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Korelasi product moment
- N = Jumlahsampel
- X = Skorvariabel X
- Y = Skorvariabel Y
- XY = Skorvariabel X dikalikan Y

Perhitungan validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS dilakukan di desa rejosari dengan 15 ibu hamil , menggunakan nilai signifikan 0.05, dengan ketentuan hasil akhirnya adalah apabila r hitung > r tabel maka instrumen atau item pertanyaan dikatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dikatakan instrumen atau item pertanyaan tidak valid, r tabel didapatkan dari rumus $df = n - 2$ dengan hasil :

$$df = 15 - 2$$

$$= 13$$

$$r \text{ Tabel} = 0.514$$

Tabel 3.3
Hasil SPSS r Hitung Instrumen

| | | | | | | | | | | |
|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Soal | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 |
| r Hitung | .801 | .732 | .708 | .779 | .645 | .778 | .721 | .666 | .689 | .689 |
| Soal | S11 | S12 | S13 | S14 | S15 | | | | | |
| r hitung | .685 | .779 | .667 | .639 | .645 | | | | | |

Berdasarkan tabel 3.3, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel yang artinya bahwa setiap instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas adalah instrument yang baik tidak bersifat tedensius mengarah responden untuk memilih jawaban – jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan mendapatkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Suatu instrument dinyatakan reliable apabila instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, (Arikunto, 2010). Uji instrument dilakukan untuk memperoleh instrument penelitian yang benar – benar dapat dipercaya (handal) dengan rumus Spearman Brown yaitu:

$$R_{xy} = \frac{2 \cdot V_{xy}}{1 + V_{xy}}$$

Keterangan

R_{xy} = nilai reliabel

V_{xy} = validitas kuisisioner

Perhitungan reliabilitas kuisisioner dengan menggunakan program komputer SPSS, dengan ketentuan menggunakan nilai α .

Tabel 3.4

Hasil Nilai α (Cronbach Alpha)

| Cronbach's Alpha | N Of Item |
|------------------|-----------|
| .946 | 15 |

Dari tabel 3.4 Pertanyaan dianggap reliable jika nilai Cronbach's Alpha > r tabel, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai α .757 yang artinya bahwa instrumen atau item-item tersebut dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing

adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng”kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Untuk kategori kunjungan posyandu balita 0 = baik dan 1= tidak baik, tingkat pengetahuan 0 = baik (56 – 100%) dan 1 = kurang baik (< 56%).

3. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

4. *Data Entry* atau *processing*

Data yakni jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

5. *Cleaning*

Cleaning merupakan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2012).

G. Analisa Data

Data disajikan dengan mendistribusikan melalui analisis univariat dan bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Dan digunakan analisa data menggunakan distribusi frekuensi relative yang dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka kejadian variable penelitian (%)

f : Frekuensi kejadian pada tiap variabel

N : Jumlah sample (Budiarto, 2011)

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan konfidensi interval 95%. Untuk menguji kemaknaan digunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan

menggunakan aplikasi SPSS. Kesimpulan tingkat kemaknaan dilakukan dengan melihat hasil perhitungan sebagai berikut (Sugiyono, 2013) :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X : Nilai pada distribusi *chi square*

O : Nilai *observasi* (frekuensi yang terjadi)

E : Nilai *espektasi* (frekuensi harapan)

- a. Bila nilai P-Value lebih kecil dari pada α ($p \leq 0,05$), berarti ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Bila nilai P-Value lebih besar dari pada α ($p > 0,05$), berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependent.